

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Zico Fakhrrur Rozi¹, Rambat Nur Sasongko²
Universitas PGRI Silampari¹
Universitas Bengkulu²
zico.fakhrurrozi@gmail.com¹

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) di Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari. Metode yang digunakan adalah survey dengan membagikan kuisiner. Responden pada penelitian ini adalah 173 orang mahasiswa Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari yang terdiri dari Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 68.2% mahasiswa sangat setuju di Jurusan MIPA telah memiliki kegiatan MBKM; 98.8% tertarik mengikuti kegiatan MBKM; dan kegiatan magang/praktik merupakan kegiatan yang paling diminati oleh mahasiswa (29.5%); serta 100% mahasiswa Jurusan MIPA beranggapan bahwa program MBKM memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang dan dapat meningkatkan *soft-skill* mahasiswa. Simpulan, Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari telah melaksanakan kegiatan MBKM yang dapat memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa.

Kata Kunci: Implementasi, Kampus Merdeka, Merdeka Belajar, Universitas PGRI Silampari

ABSTRACT

This study aims to analyze the Implementation of Free Campus Independent Learning (MBKM) in the Mathematics and Natural Sciences Department of PGRI Silampari University. The method used is a survey by distributing questionnaires. Respondents in this study were 173 students of the Mathematics and Natural Sciences Department at PGRI Silampari University, which consisted of the Study Programs for Mathematics Education, Physics Education and Biology Education. The results showed that as many as 68.2% of students strongly agreed that the Mathematics and Natural Sciences Department had MBKM activities; 98.8% are interested in participating in MBKM activities; and apprenticeship/practice activities are activities that students are most interested in (29.5%); and 100% of MIPA Department students think that the MBKM program provides additional competencies for students according to future needs and can improve student soft-skills. In conclusion, the Mathematics and Natural Sciences Department of PGRI Silampari University has carried out MBKM activities that can provide additional competencies for students.

Keywords: Implementation, Independent Campus, Free Learning, PGRI Silampari University

PENDAHULUAN

Era 4.0 mewajibkan pemerintah Indonesia meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang mempunyai keterampilan cakap digital (Junaidi & Baharuddin, 2020). Program pemerintah dalam upaya menekan angka pengangguran nasional adalah dengan cara menyajikan pendidikan yang selaras dengan dunia kerja dan industri, sehingga *output* yang dihasilkan yaitu lulusan yang siap bekerja dengan bidang keahlian dan sesuai dengan kebutuhan dunia kerja (Arifin & Muslim, 2020). Upaya ini direalisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan melaksanakan program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (Widiyono et al., 2021). Merdeka belajar kampus merdeka merupakan bentuk transformasi pendidikan tinggi yang dilakukan seiring dengan tuntutan perubahan diberbagai bidang baik ilmu pengetahuan, teknologi, sosial, ekonomi, maupun budaya. Hak belajar tiga semester di luar prodi merupakan inovasi dalam bidang pembelajaran di perguruan tinggi untuk memberikan keleluasaan dan kemerdekaan belajar bagi mahasiswa, sehingga secara optimal mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya.

Menteri pendidikan dan kebudayaan menyatakan bahwa banyak program studi yang tidak relevan dengan kebutuhan kerja, hal tersebut dibuktikan dengan kurikulum yang terlalu banyak teori dibandingkan dengan praktek, sehingga program merdeka belajar kampus merdeka dapat menjadi solusi untuk memperkuat lulusan perguruan tinggi. Perguruan tinggi diharapkan dapat mengarahkan mahasiswa pada dunia insdutri dan bisnis. Mahasiswa di MBKM dapat memilih delapan model diantaranya adalah pertukaran pelajar, magang, bantuan mengajar, riset, proyek kemanusiaan, kewiraswastaan, proyek independen, dan membangun desa/kuliah kerja nyata tematik. Fakta tersebut menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah menekankan lulusan perguruan tinggi harus memiliki keterampilan pada dunia kerja.

Kebijakan pemerintah mengenai MBKM sejalan dengan visi dari Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari. Program studi di Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari menerapkan Kurikulum Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia yang diatur pada Permendikbud RI No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi. Berdasarkan hal tersebut, studi ini bertujuan menganalisis implementasi MBKM di Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari guna mengevaluasi kegiatan MBKM yang telah berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskripsi dengan menggunakan metode survey. Responden pada penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan MIPA Universitas PGRI Silapari yang berjumlah 173 orang mahasiswa. Proses mengumpulkan data diawali dengan menyiapkan angket. Indikator implementasi MBKM meliputi ketersediaan bentuk program serupa MBKM, minat mahasiswa mengikuti program, dan potensi manfaat implementasi program MBKM. Kuisisioner disebar melalui dari dengan bantuan dari Ketua Program Studi di Jurusan MIPA Universitas PGRI Silamapari. Data yang ada direkap, dianalisis dan kemudian dideskripsikan serta di bandingkan dengan teori yang ada.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari yang terdiri dari 3 Program Studi yaitu Program Studi Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi. Hasil analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Asal Responden

No	Program Studi	Jumlah Responden	Persentase (%)
1	Pendidikan Matematika	58	33.5
2	Pendidikan Fisika	55	31.8
3	Pendidikan Biologi	60	34,7

Tabel 2. Jurusan MIPA UNPARI Telah Memiliki Kegiatan MBKM

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Sangat Setuju	53	30.6
2	Setuju	118	68.2
3	Tidak Setuju	1	0.6
4	Sangat Tidak Setuju	1	0.6

Tabel 3. Ketertarikan Mengikuti MBKM

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Tertarik	171	98.8
2	Tidak Tertarik	2	1.2

Tabel 4. Kegiatan MBKM yang Diminati

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Pertukaran Pelajar	26	15
2	Magang/Praktik Kerja	51	29.5
3	Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan	22	12.7
4	Penelitian/Riset	20	11.6
5	Proyek Kemanusiaan	1	0.6
6	Kegiatan Wirausaha	27	15.6
7	Studi/Proyek Independen	4	2.3
8	Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik	22	12.7

Tabel 5. Manfaat Implementasi Program MBKM

No	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Program MBKM memberikan Kompetensi Tambahan bagi Mahasiswa	173	100
2	Program MBKM Sesuai dengan Kebutuhan Lulusan di Masa mendatang bagi Mahasiswa	173	100
3	Program MBKM Meningkatkan Soft-Skill mahasiswa	173	100

Data pada tabel di atas memperlihatkan bahwa sebanyak 68.2% mahasiswa sangat setuju di Jurusan MIPA telah memiliki kegiatan MBKM dan 98.8% dari mahasiswa tertarik mengikuti kegiatan MBKM, khususnya kegiatan magang/praktik yang merupakan kegiatan yang paling diminati oleh mahasiswa (29.5%). Secara keseluruhan, mahasiswa Jurusan MIPA beranggapan bahwa program MBKM memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa sesuai

dengan kebutuhan di masa mendatang dan dapat meningkatkan *soft-skill* mahasiswa.

PEMBAHASAN

Jurusan Pendidikan MIPA merupakan salah satu Jurusan yang ada di Universitas PGRI Silampari, yang terdiri dari tiga Program Studi diantaranya adalah Program Studi Pendidikan Matematika, Program Studi Pendidikan Fisika dan Program Studi Pendidikan Biologi. Ketiga Program Studi tersebut telah menyusun kurikulum KKNI yang merujuk pada konsep merdeka belajar kampus merdeka. Pada praktiknya sudah banyak mahasiswa yang telah berpartisipasi dalam proyek MBKM yang difasilitasi oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan. Program MBKM merupakan program yang sangat baik karena mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai ilmu yang bisa dijadikan bekal dalam output lulusan memasuki dunia kerja. Pada penelitian ini diikuti oleh 173 orang mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA yang menjadi responden yang terbagi 58 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Matematika, 55 dari Program Studi Pendidikan Fisika dan 60 orang mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Biologi. Pada pertanyaan kuisisioner penelitian terdiri dari tiga indikator diantaranya adalah implementasi MBKM meliputi ketersediaan bentuk program serupa MBKM, minat mahasiswa mengikuti program, dan potensi manfaat implementasi program MBKM.

Hasil analisis kuisisioner secara sederhana menyatakan bahwa 68,2% mahasiswa setuju dan 30,6% sangat setuju bahwa Jurusan Pendidikan MIPA Universitas PGRI Silampari telah melaksanakan program merdeka belajar kampus merdeka. Beberapa kegiatan yang diikuti oleh mahasiswa adalah program kampus mengajar, Program Hibah Bina Desa (PHBD), Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D). Masa pandemi COVID-19 menyebabkan program implementasi kampus merdeka yang telah direncanakan harus mengalami penyesuaian. Meskipun demikian, beberapa program tetap dilaksanakan salah satunya adalah kampus mengajar perintis (Rosita & Damayanti, 2021).

Program kampus mengajar yang pertama kali adalah kampus mengajar perintis yang dilaksanakan pada masa pandemi COVID-19. Program tersebut terkhusus bagi mahasiswa dengan latar belakang pendidikan. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut diberikan pelatihan agar siap membantu pelaksanaan pembelajaran di sekolah yang ada di daerahnya. Tujuan diadakannya program ini adalah agar para sekolah yang terdampak COVID-19 dapat terus melaksanakan pembelajaran dan menerapkan program merdeka belajar yang telah dicanangkan oleh pemerintah. Sekolah yang menjadi mitra dari program KMP sendiri haruslah tingkat sekolah dasar (Widiyono et al., 2021).

Tujuan dari program KMP adalah optimalisasi pembelajaran siswa baik secara daring maupun luring, membantu sekolah dalam adaptasi teknologi, membantu guru dalam pembelajaran literasi maupun numerasi dan mengedukasi masyarakat tentang pentingnya protokol kesehatan (Rosita & Damayanti, 2021). Sebelumnya guru merasa sulit melaksanakan pembelajaran di masa pandemic (Sun'iyah, 2020), dengan adanya adaptasi teknologi sangat membantu guru dalam mengoptimalkan media pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung walaupun dalam masa pandemi (Anwar, 2021). Selanjutnya setelah program kampus mengajar perintis, mahasiswa jurusan MIPA juga mengikuti

program kampus mengajar satu, dua, dan tiga. Pada program kampus mengajar lanjutan pembelajaran sudah bisa dilaksanakan secara luring, penerapan protokol kesehatan adalah hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam pembelajaran luring. Mahasiswa pada program kampus mengajar angkatan I di sekolah mengajar di semua tingkatan kelas. Hal ini memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk menambah pengalaman. Pembelajaran luring dilaksanakan secara bergiliran dengan memperhatikan protokol kesehatan (Hamzah, 2021).

Program merdeka belajar yang diikuti oleh mahasiswa Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari adalah Program Hibah Bina Desa (PHBD) dan Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D). Tujuan dari pelaksanaan Program tersebut adalah: membantu mengatasi permasalahan pendidikan, kesehatan, ekonomi dan lingkungan yang dihadapi masyarakat desa melalui upaya peningkatan sikap, pengetahuan dan keterampilan, menerapkan konsep pemberdayaan masyarakat melalui inovasi teknologi yang dilaksanakan dalam tim kerja yang bersifat interdisipliner dan kolaboratif, membangun kemitraan dengan stakeholder terkait dalam mewujudkan program (Wahidin, 2019). Pada kesempatan ini mahasiswa Pendidikan Biologi melaksanakan pengabdian di Desa Sri Pengantin Kabupaten Musi Rawas dengan program aquaponik.

Aquaponik merupakan salah satu sistem pertanian yang memadukan budidaya perikanan dan budidaya tanaman khususnya sayuran tanpa media tanah (hidroponik), yang mengacu pada penggabungan teknologi baik dalam satu sistem dimana air yang kaya nutrisi dari akuakultur digunakan sebagai pupuk untuk tanaman budidaya (Baganz et al., 2021; Wongkiew, 2017). Sistem ini banyak digunakan masyarakat perkotaan untuk menghemat lahan dengan mendapatkan dua manfaat sekaligus. Dengan memilih beraquaponik, maka dapat memanen 2 hasil sekaligus dalam satu waktu yaitu ikan dan sayuran segar. Secara umum, Aquaponik menggunakan system resirkulasi, artinya memanfaatkan kembali air yang telah digunakan dalam budidaya ikan dengan filter biologi dan fisika berupa tanaman dan mediana (Rahmanto et al., 2020).

Mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA Universitas PGRI Silampari (171 orang) sangat tertarik untuk mengikuti kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka. Kegiatan yang diminati sangat beragam dan merata. Hasil analisis angket diketahui bahwa 15% mahasiswa berminat mengikuti program pertukaran pelajar; 29,5% mahasiswa berminat mengikuti program magang/praktik kerja; 12,7% mahasiswa berminat mengikuti Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan; 11,6% mahasiswa berminat mengikuti program Penelitian/Riset; 15,6% mahasiswa tertarik mengikuti program Kegiatan Wirausaha, 12,7% mahasiswa tertarik mengikuti program Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik; 2,3% mahasiswa tertarik mengikuti program Studi/Proyek Independen; dan 0,6% mahasiswa tertarik mengikuti program proyek kemanusiaan.

Program pertukaran pelajar bertujuan untuk mengatasi kesenjangan fasilitas sarana dan prasarana pelaksanaan pendidikan di Indonesia (Insani et al., 2021). Selain itu program pertukaran pelajar memfasilitasi mahasiswa memperdalam bidang keilmuan yang tidak didapatkan di Program Studinya (Faiz & Purwati, 2021). Selain itu pertukaran pelajar memiliki efikasi diri yang tinggi saat pembelajaran secara daring sehingga mahasiswa dapat mengatur waktu, memiliki kesadaran untuk berkomunikasi, mengakui sebagai makhluk sosial (Fatima et al., 2021). Pertukaran pelajar merupakan program yang sangat diminati oleh

mahasiswa hal tersebut dikarenakan mahasiswa dapat mengambil kelas di Universitas lain dan untuk penilaian kredit yang diambil akan disinkingronkan dengan perguruan tinggi masing-masing (Prahani et al., 2020). Pada kesempatan ini pertukaran pelajar dilaksanakan Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Silampari dan Pendidikan Matematika Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto.

Program magang dan praktik kerja merupakan program yang paling diminati oleh mahasiswa Jurusan Pendidikan MIPA Universitas PGRI Silampari. Program ini bertujuan untuk memberikan mahasiswa pengalaman kerja agar lulusan perguruan tinggi siap bekerja di industri/ dunia profesi. Kegiatan selama 6 bulan disetarakan dengan 20 sks yang dinyatakan dalam bentuk kompetensi dalam bentuk *hard skills* dan *soft skills* (Fuadi, 2022). Kegiatan magang/praktik memberikan pengalaman dan kesempatan pembelajaran langsung dengan harapan mereka mendapatkan *hard skill* dan *soft skill* yang dibutuhkan pada saat berkarir nantinya (Aswita, 2022). Selanjutnya program tersebut diharapkan dapat mendorong mahasiswa mengenal dunia industry dan bisnis yang sebenarnya (Kodrat, 2021) dan secara terintegrasi dan bermakna menghasilkan lulusan yang unggul (Suryaman, 2020). Selanjutnya program Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan juga diminati oleh mahasiswa (12,7%). Kegiatan tersebut sangat penting bagi mahasiswa, karena mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang di Sekolah. Selain itu kegiatan tersebut bertujuan untuk memperdalam praktek dan kelimuan menjadi guru disekolah dan membantu meningkatkan pemerataan kualitas pendidikan (Fuadi & Aswita, 2022).

Program kewirausahaan juga menjadi perhatian bagi mahasiswa Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari, 15,6% mahasiswa tertatik mengikuti program tersebut. Capaian dalam kegiatan tersebut adalah mahasiswa mampu melakukan praktek berwirausaha dengan konsep berwirausaha secara komprehenship (Kube et al., 2022). Selanjutnya secara berurutan 11,6% mahasiswa tertarik dengan program penelitian/riset, 12,7% tertarik dengan program membangun desa/kuliah kerja nyata tematik dan 0,6% tertarik dengan program proyek kemanusiaan. Tingginya ketertarikan mahasiswa dalam program MBKM dikarenakan mahasiswa menganggap bahwa program tersebut memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa, sesuai dengan kebutuhan lulusan di masa mendatang bagi mahasiswa dan meningkatkan *soft-skill*.

SIMPULAN

Jurusan MIPA Universitas PGRI Silampari telah memiliki kegiatan MBKM, mahasiswa tertarik mengikuti kegiatan MBKM dan kegiatan magang/praktik merupakan kegiatan yang paling diminati oleh mahasiswa. Mahasiswa berangapan bahwa program MBKM memberikan kompetensi tambahan bagi mahasiswa sesuai dengan kebutuhan di masa mendatang, dan dapat meningkatkan *soft-skill* mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, R. N. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan 1 Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 210-219. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v9i1.221>
- Arifin, S., & Muslim, M. (2020). Tantangan Implementasi Kebijakan “Merdeka Belajar, Kampus Merdeka” pada Perguruan Tinggi Islam Swasta di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Al-Ilmi*, 3(1), 1-11. <https://doi.org/10.32529/al-ilmu.v3i1.589>
- Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Inventarisasi Mitra dalam Pelaksanaan Magang Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. *Prosiding Biotik*, 9(1), 201-206. <http://dx.doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11747>
- Baganz, G. F., Junge, R., Portella, M. C., Goddek, S., Keesman, K. J., Baganz, D., & Kloas, W. (2021). The Aquaponic Principle—It is All about Coupling. *Reviews in Aquaculture*, 14(1), 252-264. <http://dx.doi.org/10.1111/raq.12596>
- Faiz, A., & Purwati, P. (2021). Koherensi Program Pertukaran Pelajar Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan General Education. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(3), 649-655. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i3.378>
- Fatima, Y. M., Nafisah, A., Lusiana, T. V., Dewi, S. S., & Marmoah, S. (2021). Efikasi Diri Mahasiswa Peserta Kegiatan Pertukaran Pelajar Melalui Perkuliahan Jarak Jauh. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 35(1), 25-36. <https://doi.org/10.21009/PIP.351.3>
- Fuadi, T. M. (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM): Aplikasinya dalam Pendidikan Biologi. *Prosiding Biotik*, 9(2), 183-200. <http://dx.doi.org/10.22373/pbio.v9i2.11594>
- Fuadi, T. M., & Aswita, D. (2021). Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM): Bagaimana Penerapan dan Kendala yang Dihadapi oleh Perguruan Tinggi Swasta di Aceh. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 5(2), 603-614. <https://doi.org/10.3061/dedikasi.v5i2.2051>
- Hamzah, R. A. (2021). Pelaksanaan Kampus Mengajar Angkatan I Program Merdeka Belajar Kemdikbud di Sekolah Dasar. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 1-8. <https://doi.org/10.46368/dpkm.v1i2.339>
- Insani, N. N., Fitriyanti, S., & Iswandi, D. (2021). Persepsi Mahasiswa tentang Program Merdeka Belajar–Kampus Merdeka Pertukaran Pelajar. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial*, 5(2), 245-251. <https://doi.org/10.30743/mkd.v5i2.4353>
- Junaidi, R., & Baharuddin, M. R. (2020). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru melalui PKM Lesson Study. *To Maega: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 122-129. <http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v3i2.413>
- Kodrat, D. (2021). Industrial Mindset of Education in Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Policy. *Jurnal Kajian Peradaban Islam*, 4(1), 9-14. <https://jkpis.com/index.php/jkpis/article/view/60>
- Kube, A. I., Heriyanto, H., & Ernawati, H. (2022). Pemberdayaan Food Truck Berbasis Sosial dan Kewirausahaan dalam Penguatan Kegiatan MBKM. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(1), 43-49. <https://doi.org/10.37850/taawun.v2i01.237>

- Prahani, B. K., Deta, U. A., Yasir, M., Astutik, S., Pandiangan, P., Mahtari, S., & Mubarak, H. (2020). The Concept of “Kampus Merdeka” in Accordance with Freire’s Critical Pedagogy. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 1(1), 21-37. <https://doi.org/10.46627/sipose.v1i1.8>
- Rahmanto, Y., Rifaini, A., Samsugi, S., & Riskiono, S. D. (2020). Sistem Monitoring pH Air Pada Aquaponik Menggunakan Mikrokontroler Arduino UNO. *Jurnal Teknologi dan Sistem Tertanam*, 1(1), 23-28. <https://doi.org/10.33365/jtst.v1i1.711>
- Rosita, D. A., & Damayanti, R. (2021). Pelaksanaan Program Kampus Mengajar Perintis pada Sekolah Dasar Terdampak Pandemi COVID-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 42-49. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.852>
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*, 13-28. <https://ejournal.unib.ac.id/semiba/article/view/13357/6512>
- Sun’iyah, S. L. (2020). Media Pembelajaran Daring Berorientasi Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran PAI di Tingkat Pendidikan Dasar. *DAR EL-ILMI : Jurnal Studi Keagamaan, Pendidikan dan Humaniora*, 7(1), 1–18. <https://doi.org/10.52166/dar%20el-ilm.v7i1.2024>
- Wahidin, D. (2019). *Pedoman Program Hibah Bina Desa (PHBD)*. Jakarta: Direktorat Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi
- Widiyono, A., Irfana, S., & Firdausia, K. (2021). Implementasi Merdeka Belajar Melalui Kampus Mengajar Perintis di Sekolah Dasar. *Metodik Didaktik: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 16(2), 102-107. <https://doi.org/10.17509/md.v16i2.30125>
- Wongkiew, S., Hu, Z., Chandran, K., Lee, J. W., & Khanal, S. K. (2017). Nitrogen Transformations in Aquaponic Systems: A Review. *Aquacultural Engineering*, 76, 9-19. <https://doi.org/10.1016/j.aquaeng.2017.01.004>